

Penatalaksanaan Emesis Gravidarum Buah Pisang Ambon di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung Tahun 2023 (*Management of Hyperemesis Gravidarum with Ambon Banana at Rajabasa Indah Health Center, Bandar Lampung in 2023*)

Septi Ristiyana^{1*}, Putri Meisari², Yuhelva Destri³, Margareta Rinjani⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila^{1,2,3,4}

septiristiyana8@gmail.com^{1*}



Riwayat Artikel

Diterima pada 10 November 2024

Direvisi pada 24 November 2024

Disetujui pada 28 November 2024

Abstract

Purpose: The student is able to apply midwifery care to Mrs. A, aged 24, G1P0A0, at 9 weeks and 2 days of pregnancy, with the management of Emesis Gravidarum using Ambon bananas at the Rajabasa Indah Health Center in 2023.

Methods: The case report used was a descriptive report with a case study approach (case review study). A case study was conducted by investigating a problem using a case consisting of a single unit.

Results: The results of this study showed a difference in the average frequency of nausea and vomiting before and after Ambon Banana intervention. The bivariate results show a p-value of 0.000 and an α value of 0.05, indicating the effectiveness of the Ambon banana on the frequency of Emesis Gravidarum in pregnant women during the first trimester.

Limitations: The study focused on a single case or a small sample size, which may not be representative of the broader population of pregnant women experiencing Emesis Gravidarum.

Contributions: This article highlights a natural, easily accessible remedy, Ambon bananas, for managing Emesis Gravidarum, offering a low-cost alternative for pregnant women suffering from nausea and vomiting.

Keywords: *Emesis Gravidarum, Ambon Banana*

How to Cite : Ristiyana, S., Meisari, P., Destri, Y., Rinjani, M. 2024. Penatalaksanaan Emesis Gravidarum Buah Pisang Ambon di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung Tahun 2023. *Ners Akademika*.3(1). (27-31)

1. Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang melibatkan banyak perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil. Perubahan psikologis yang terjadi akan menyebabkan sejumlah wanita mengalami ambivalen, perubahan mood, kecemasan, dan reaksi sukacita. Perubahan bentuk tubuh dan perubahan peran yang akan dialami, serta pengalaman kehamilan sebelumnya berkontribusi dalam adaptasi perubahan psikologis yang terjadi. Terkadang kehamilan dianggap berpotensi menjadi stressor, dukungan suami dan keluarga sangat diperlukan agar ibu hamil di trimester pertama dapat beradaptasi terhadap perubahan psikologis terutama pada mual muntah (Indra, 2017)

Emesis gravidarum mual muntah merupakan gejala yang sering ditemukan pada kehamilan trimester I biasa terjadi dipagi hari, gejala ini terjadi selama 10 minggu setelah HPHT berlangsung (Febrianti & Aslina, 2019). Ibu yang mengalami mual muntah lebih dari 3-4 kali selama sehari disertai kondisi yang lema, tidak makan, BB turun keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormone estrogen, progesteron, dan dikeluarkannya *human chorionic gonadotropine* plasenta dapat menimbulkan asam lambung yang berlebihan sehingga memicu rasa mual dan muntah (meidya Pratiwi, 2019)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% di Propinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.319 orang (Gunawan, Sari, & Furqoni, 2021)

Emesis Gravidarum dialami sebagian besar ibu hamil. Merupakan hal yang umum yang terjadi pada awal masa kehamilan, terutama pada minggu pertama hingga bulan ketiga kehamilan emesis gravidarum menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga dapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Emesis gravidarum yang berlebihan sehingga menimbulkan gejala klinis serta mengganggu kegiatan sehari-hari. Mual muntah disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon ekstrogen dan Hcg dalam serum.

Peyebab mual muntah belum diketahui secara pasti, walaupun demikian, faktor predisposisi seperti primigravida, molahidatidosa, dan kehamilan ganda diduga menjadi faktor penyebab mual muntah, ketika hamil seorang ibu mungkin saja mengalami perubahan metabolik. Kondisi imun yang menurun dapat menjadi jalan mudah untuk virus atau bakteri menyerang tubuh ibu hamil, sehingga dapat berakibat mual dan muntah (meidya Pratiwi, 2019)

Dampak dari mual muntah pada trimester I adalah jika mual muntah terjadi terus menerus ibu hamil dapat mengalami dehidrasi, hyponatremia, hipokloromia, dan penurunan klorida urine yang pada akhirnya mengakibatkan zat toksik tertimbun. Lebih lanjutnyas, hipokalamia akibat muntah dan eksresias yang berlebihan semakin menyebabkan seringnya muntah yang akhirnya dapat merusak hepar. (meidya Pratiwi, 2019)

Upaya pencegahan mual muntah adalah menganjurkan ibu mengubah pola makan sehari-hari dengan makan sedikit tapi lebih sering, Motivasi ibu untuk tidak segerah turun dari tempat tidur saat bangun bagi, tetapi usahakan makan roti kering atau biscuit dan teh hangat terlebih dahulu. Makan dan minuman sebaiknya disajikan dalam keadaan hangat, serta hindari makanan yang berminyak dan berlemak, menghindari kekurangan karbohidrat merupakan faktor yang penting (Atiqoh & Keb, 2020)

Menurut (Putri, 2022) yang berjudul konsumsi pisang ambon untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas Tamia laying terdapat 30 ibu hamil mengalami emesis gravidarum masih tinggi sebanyak 62% pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 presentase ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum sebanyak 59%. Sedangkan tahun 2021 presentase ibu hamil trimester I emesis gravidarum sebanyak 53%. Walaupun angka kejadian mual muntah cenderung mengalami penurunan, tetapi angka kejadian emesis gravidarum masih tinggi. Hasil uji statistic mendapatkan p-value sebesar, $0,00 < 0,05$ menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Maka dianjurkan pemberian pisang ambon yaitu dengan mengonsumsi pisang ambon sehari tiga kali selama tujuh hari sampai mual muntah tersebut dapat berkurang.

Menurut jurnal kebidanan (Molisa & Laila, 2020) prngaruh pemberian pisang ambon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil di sidomulyo, populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dengan 8 orang diambil denagan diberikan pisang ambon adalah 7,21 (SD=2,200). Didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil (*p-value 0,000*).

Menurut (Desmariyenti, 2022) yang berjudul efektivitas pisang ambon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 34 ibu hamil, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 15 ibu hamil. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan Paired Sample Test. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi pisang ambon. Hasil bivariat menunjukan *P value 0,000* dan nilai $\alpha 0,05$ artinya ada efektivitas pisang ambon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Diharapkan bagi masyarakat dapat memanfaatkan pisang ambon sebagai pengobatan alternatif sebelum

menggunakan obat antiemetik, dan dapat mengolah varian lain dari tanaman pisang yang dapat digunakan untuk menurunkan frekuensi emesis gravidarum.

2. Metode penelitian

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah studi kasus/*case study* (studi penelaah kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan yaitu seorang ibu hamil mengalami emesis gravidarum, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu pada waktu penelitian dilaksanakan tanggal 29 maret – 23 juni 2023.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian asuhan kebidanan pada Ny. A umur 24 tahun dengan penatalaksana emesis gravidarum buah pisang ambon ini didapatkan bahwa ada pengaruh mengurangi emesis gravidarum terhadap ibu hamil dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan TTV yaitu: Td: 100/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,2 °C, Respirasi :22x/ menit. Pemeriksaan fisik: wajah pucat, konjung tiva merah muda, dan bibir kering. pemeriksaan laboratorium plato tes +.

Memberitahu ibu bahwa ibu mengalami mual muntah Trimester I yaitu mual merupakan gejala pertama yang dialami ibu saat ini. Mual muntah pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan hormon HCG yang terjadi akibat kehamilan dampak dari mual muntah yang dialami ibu dapat menyebabkan penurunan nafsu makan menurun, BB menurun mempengaruhi tumbuh kembang janin.

Memberitahu ibu tentang pola makan saat mual muntah yaitu menghindari bau atau factor-faktor penyebab terjadinya mual dan muntah, sediakan makanan biscuit, atau roti kering, jaga pola makan dengan cara makan sedikit-sedikit tapi sering, dan menghindari makanan yang mengandung lemak, dan berminyak, serta berbumbu keras banyak yang mengkonsumsi makanan tinggi karbohidrat yang dapat memicu ibu untuk mual

Memberitahu ibu dengan cara mengonsumsi buah pisang ambon sebanyak 300 gram/hari dimakan 3x sehari selama 7 hari. Manfaat pisang ambon kaya akan kandungan vitamin B6 yang dapat mengurangi gejala mual muntah.

Memberitahu ibu pola istirahat yang benar yaitu tidur 7-8 jam pada malam hari dan siang 1-2 jam pada siang hari untuk menjaga keseimbangan mental, emosional, kesehatan tubuh ibu agar pemenuhan kebutuhan istirahat tidur ibu terpenuhi ibu, tidak gampang capek dan tidak lelah

Memberitahu ibu untuk menjelaskan kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester 1 yaitu mual muntah, pusing, badan lemas, kaki terasa keram, yang dirasakan selama kehamilan trimester 1 dan ibu dapat segera memeriksakan kehamilan apabila mengalami salah satu tanda-tanda ketidaknyamanan dan ibu dianjurkan untuk periksa ketenaga kesehatan setempat.

Memberitahu ibu tanggal kunjungan ulang bahwa dalam satu minggu ini saya akan datang untuk memantau keadaan ibu yaitu saya akan datang untuk kunjungan kedua yang akan datang pada tanggal 5 April 2023 tetapi apa bila ibu mengalami keluhan yang hebat dari mual muntah ini segera langsung ketenaga kesehatan terdekat dan untuk kunjungan ketiga atau 1 minggu yang akan datang pada tanggal 10 April 2023. Ibu bersedia untuk dikunjungi ulang untuk pemantauan mual muntah yang dialami.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung menunjukkan bahwa ada keluhan yang dialami ibu sesuai dengan gejala yang ada didalam teori dan tinjauan kasus tidak dapat kesenjangan karena dari pemeriksaan karena usia Ny. A 24 tahun yang merupakan usia reproduksi yang sehat dan kematangan organ reproduksi baik fisik maupun psikologi untuk suatu kehamilan terjadinya mual dan muntah karena psikologis pada kehamilan.

Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TTV yaitu: Td: 100/70 mmHg, Nadi: 80x/ menit, Suhu: 36,2 °C, Respirasi :22x/ menit. Pemeriksaan fisik: wajah pucat, konjung tiva merah muda, dan bibir kering. pemeriksaan laboratorium plato tes +.

Memberitahu ibu bahwa ibu mengalami mual muntah Trimester I yaitu mual merupakan gejala pertama yang dialami ibu saat ini. Mual muntah pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan hormon HCG yang terjadi akibat kehamilan dampak dari mual muntah yang dialami ibu dapat menyebabkan penurunan nafsu makan menurun, BB menurun mempengaruhi tumbuh kembang janin.

Memberitahu ibu tentang pola makan saat mual muntah yaitu menghindari bau atau factor-faktor penyebab terjadinya mual dan muntah, sediakan makanan biscuit, atau roti kering, jaga pola makan dengan cara makan sedikit-sedikit tapi sering, dan menghindari makanan yang mengandung lemak, dan berminyak, serta berbumbu keras banyak yang mengkonsumsi makanan tinggi karbohidrat yang dapat memicu ibu untuk mual.

Memberitahu ibu dengan cara mengonsumsi buah pisang ambon sebanyak 300 gram/hari dimakan 3x sehari selama 7 hari. Manfaat pisang ambon kaya akan kandungan vitamin B6 yang dapat mengurangi gejala mual muntah.

Memberitahu ibu pola istirahat yang benar yaitu tidur 7-8 jam pada malam hari dan siang 1-2 jam pada siang hari untuk menjaga keseimbangan mental, emosional, kesehatan tubuh ibu agar pemenuhan kebutuhan istirahat tidur ibu terpenuhi ibu, tidak gampang capek dan tidak lelah

Memberitahu ibu untuk menjelaskan kepada ibu tentang ketidak nyamanan trimester 1 yaitu mual muntah, pusing, badan lemas, kaki terasa kram, yang dirasakan selama kehamilan trimester 1 dan ibu dapat segera memeriksakan kehamilan apabila mengalami salah satu tanda-tanda ketidak nyamanan dan ibu dianjurkan untuk periksa ketenaga kesehatan setempat.

Memberitahu ibu tanggal kunjungan ulang bahwa dalam satu minggu ini saya akan datang untuk memantau keadaan ibu yaitu saya akan datang untuk kunjungan kedua yang akan datang tanggal 5 April 2023 tetapi apa bila ibu mengalami keluhan yang hebat dari mual muntah ini segera langsung ketenaga kesehatan terdekat.

Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan yaitu TD: 100/60 mmhg, N: 88x/mnt, S; 36,5°C, R: 22x/mnt.

Mengkaji ulang ibu bahwa ibu mengalami mual muntah Trimester I yaitu mual merupakan gejala pertama yang dialami ibu saat ini. Mual muntah pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan hormon HCG yang terjadi akibat kehamilan dampak dari mual muntah yang dialami ibu dapat menyebabkan penurunan nafsu makan menurun, BB menurun mempengaruhi tumbuh kembang janin.

Mengkaji ulang ibu tentang pola makan saat mual muntah yaitu menghindari bau atau factor-faktor penyebab terjadinya mual dan muntah, sediakan makanan biscuit, atau roti kering, jaga pola makan dengan cara makan sedikit-sedikit tapi sering, dan menghindari makanan yang mengandung lemak, dan berminyak, serta berbumbu keras banyak yang mengkonsumsi makanan tinggi karbohidrat yang dapat memicu ibu untuk mual

Mengkaji ulang ibu dengan cara mengonsumsi buah pisang ambon sebanyak 300 gram/hari 3x sehari selama 7 hari. Manfaat pisang ambon kaya akan kandungan vitamin B6 yang dapat mengurangi gejala mual muntah.

Mengkaji ulang pola istirahat ibu yang benar yaitu tidur 7-8 jam pada malam hari dan siang 1-2 jam pada siang hari untuk menjaga keseimbangan mental, emosional, kesehatan tubuh ibu agar pemenuhan kebutuhan istirahat tidur ibu terpenuhi ibu, tidak gampang capek dan tidak lelah.

Mengkaji ulang ibu untuk menjelaskan kepada ibu tentang ketidak nyamanan trimester 1 yaitu mual muntah, pusing, badan lemas, kaki terasa keram, yang dirasakan selama kehamilan trimester 1 dan ibu dapat segerah memeriksakan kehamilan apabila mengalami salah satu tanda-tanda ketidak nyamanan dan ibu dianjurkan untuk pemeriksaan ketenaga kesehatan setempat akan datang pada tanggal 10 April 2023.

Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang selanjutnya yaitu akan datang pada tanggal 10 April 2023. Tetapi apa bila ibu mengalami keluhan yang hebat dari mual muntah ini segerah langsung ketenaga kesehatan terdekat

Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang selanjutnya yaitu akan datang pada tanggal 13 April 2023. Tetapi apa bila ibu mengalami keluhan yang hebat dari mual muntah ini segerah langsung ketenaga kesehatan terdekat

Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan yaitu TD: 110/70 mmhg, N: 88x/mnt, S; 36°C, R: 24x/mnt.

Melakukan evaluasi ulang ibu dengan cara mengonsumsi buah pisang ambon sebanyak 300 gram/hari 3x sehari selama 7 hari. Manfaat pisang ambon kaya akan kandungan vitamin B6 yang dapat mengurangi gejala mual muntah.

Melakukan evaluasi ulang pola istirahat ibu yang benar yaitu tidur 7-8 jam pada malam hari dan siang 1-2 jam pada siang hari untuk menjaga keseimbangan mental, emosional, kesehatan tubuh ibu agar pemenuhan kebutuhan istirahat tidur ibu terpenuhi ibu, tidak gampang capek dan tidak lelah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Pada Ny. A Umur 24 Tahun Dengan Penatalaksana Emesis Gravidarum Buah Pisang Ambon Dipuskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung adanya pengaruh pemberian mengonsumsi buah pisang ambon dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil.

Referensi

- Atiqoh, R. N., & Keb, S. T. (2020). *Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebih Dalam Kehamilan)*: One Peach Media.
- Desmariyenti, D. (2022). Efektivitas Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca*. L) Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Journal Of Midwifery Sempena Negeri*, 2(2).
- Febrianti, A., & Aslina, S. (2019). *Praktik Klinik Kebidanan I*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Gunawan, M. R., Sari, R. F., & Furqoni, P. D. (2021). Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Dengan Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 3(1), 39-49.
- Indra, A. (2017). *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Meidya Pratiwi, A. (2019). *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Molisa, Y., & Laila, A. (2020). The Effect Of Giving Ambon Banana (*Musa Paradisiaca*. L) To Emesis Of Gravidarum In Pregnant Women At Sidomulyo Health Center Ofpekanbaru In 2019. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 8(1), 31-37.
- Putri, M. (2022). Efektivitas Pemberian Pisang Ambon (*Musa Paradisiacal*) Dengan Vitamin B6 Dalam Menurunkan Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 Di Klinik Lina Hinai Kiri Kec. Secanggang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 8(2), 61-65.